

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT ZUHUR BERJAMAAH
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SMP PGRI 2 SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Eti Ernawati
NIM. 1423301088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SMP PGRI 2 SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS**

Eti Ernawati
NIM. 1423301088
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kesadaran siswa dalam melakukan shalat terutama shalat berjamaah serta kurangnya kedisiplinan siswa pada masa ini. Kedisiplinan merupakan modal penting dalam meraih kesuksesan. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui beberapa cara yaitu keteladanan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin yang dapat dilakukan melalui pembiasaan. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui pembiasaan oleh karena itu sekolah mengadakan pembiasaan yang dapat menunjang kedisiplinan siswa baik dalam ibadah dan belajar yaitu pembiasaan shalat berjamaah.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan ketentuan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah 84 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket, observasi, wawancara, dokumentasi .

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi sederhana. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,418 lebih besar dari 0.05. Artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah dan Kedisiplinan Belajar Siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 15.871 + 0,681 X$. Koefisien determinasinya sebesar 0,430.yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 43 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah, Kedisiplinan Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah.....	14
2. Kedisiplinan Belajar Siswa	26

B. Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa	38
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Angket.....	47
2. Observasi	48
3. Metode Interview/ Wawancara	48
4. Dokumentasi	49
F. Analisis Data Penelitian	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	63
A. Analisis Data Hasil Penelitian.....	63
1. Data Angket Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah	63
2. Data Angket Kedisiplinan Belajar	66
3. Pengaruh Pembiasaan Shalat Zhur Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.....	68
B. Pembahasan Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Pernyataan	48
Tabel 2 Derajat Validitas Instrumen	52
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Angket Pembiasaan Shalat	53
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa	54
Tabel 5 Derajat Reliabilitas Instrumen	56
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Pembiasaan Shalat.....	57
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa	57
Tabel 8 Data Deskriptif Angket Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah.....	64
Tabel 9 Kategori Pembiasaan Shalat Zuhur.....	65
Tabel 10 8 Data Deskriptif Angket Kedisiplinan Belajar Siswa.....	66
Tabel 11 Kategori Kedisiplinan Belajar Siswa	68
Tabel 12 Test Of Normality	68
Tabel 13 Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 14 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 15 Hasil Analisis Regresi.....	72
Tabel 16 Hasil Uji Signifikansi.....	73
Tabel 17 Model Summary.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun kesadaran hidup disiplin merupakan kewajiban bagi semua pihak. Baik pelajar, guru sampai pengusaha sekalipun. Disiplin modal utama dalam menggapai kesuksesan. Oleh karena itu kedisiplinan menjadi salah satu barang mewah yang harus dimiliki siapapun.¹ Berbicara mengenai disiplin, dalam ajaran Islam disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia.

Disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh, karena adanya tekanan- tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan dan larangan tersebut. Maka dalam hal ini disiplin sangat dipengaruhi oleh kesadaran diri seseorang untuk mematuhi peraturan dan larangan yang berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.²

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan mempunyai peranan yang penting. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan kedisiplinan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar dengan lancar.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 87.

²Ngainun Naim, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa, hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup dan kurang tidur³.

Dalam belajar, disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Dalam belajar kita juga membutuhkan waktu dan pengorbanan. Kita harus dapat memanfaatkan waktu yang kita miliki untuk belajar sebanyak mungkin. Orang tua tentu mengharapkan nilai yang baik serta memiliki sikap dan perilaku yang bermoral.

Disiplin menjadikan siswa mampu mengatur dirinya dalam belajar. Indikasi keberhasilan belajar dan pengajaran menurut Nyoman adalah menjadikan siswa sejahtera dan nyaman di sekolah, tidak adanya ketertekanan, kecemasan, dan kejenuhan sehingga siswa akan memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk belajar demi meraih prestasi setinggi – tingginya.⁴

Menerapkan kedisiplinan dalam berbagai situasi memang tidak mudah, akan tetapi tidak ada yang tidak mungkin. Sesuatu pasti bisa tercapai jika ada

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.10

⁴ Rifa hidayah , *Psikologi Pengasuhan Anak*,(Yogyakarta :Sukses Offset, 2009)

keinginan, niat serta usaha. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai kedisiplinan dibutuhkan pembiasaan dan kesadaran yang tinggi untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kedudukan shalat dalam agama Islam sangat tinggi dibanding dengan ibadah lainnya dan merupakan pondasi tegaknya agama Islam. Shalat berjamaah termasuk salah satu yang disyariatkan secara khusus bagi umat Islam, mengandung pembiasaan diri untuk patuh, sabar, berani, dan tertib aturan disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan ikatan.

Shalat sangat baik ditanamkan pada anak usia dini, agar mereka terbiasa melakukannya. Terlebih pada anak usia remaja. Pembiasaan shalat sangat baik diterapkan pada anak usia menjelang masuk remaja, siswa siswi sekolah menengah pertama ini juga sering disebut dengan remaja awal. Karena di usia ini, mereka masih labil, dirinya mengalami kegoncangan jiwa, karena pertumbuhan cepat yang terjadi pada segala segi dirinya, baik pertumbuhan jasmani, kecerdasan pikiran, kepribadian, sosial dan termasuk beragama.

Shalat zuhur berjamaah yang menjadi kegiatan pembiasaan di SMP PGRI 2 Somagede harusnya bisa menjadikan hal yang positif bagi para siswanya, karena dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mampu membuat para siswa semakin aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah, namun siswa yang mengikuti kegiatan ini ternyata belum bisa semuanya, masih ada beberapa siswa yang menyepelkan kegiatan tersebut dengan tidak menghadiri shalat berjamaah dan memilih bersenda gurau dengan teman-temannya. Mungkin mereka tidak mengetahui dan kurang meyakini hikmah

yang terkandung didalamnya. Salah satu keutamaan dari salat berjamaah adalah tentang kedisiplinan, dan hal ini bisa berpengaruh juga terhadap kedisiplinan belajar dari siswa.

Setelah kegiatan pembiasaan shalat zuhur berjamaah berlangsung cukup lama sekitar 3 tahun sudah dilaksanakan di sekolah ini terdapat perubahan yang cukup terlihat. Disamping aktif dalam shalat berjamaah, siswa di sekolah ini juga terlihat disiplin dalam kegiatan belajarnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kedisiplinan. Hal ini terbukti dengan jarangya siswa yang masuk terlambat dalam sekolah, siswa yang selalu menaati tata tertib sekolah, dan selalu mematuhi apa yang guru perintahkan kepada mereka mengenai belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP PGRI 2 Somagede mendapatkan hasil bahwa “Sebelumnya siswa-siswi di SMP PGRI 2 Somagede kurang kesadaran akan shalat berjamaah. Kadang waktunya habis untuk makan di kantin dan bermain saat jam istirahat. Kemudian saya mengadakan program pembiasaan shalat berjamaah di sekolah yaitu shalat zuhur, siswa diminta mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang tertera. Awalnya siswa mungkin terpaksa melakukan shalat zuhur berjamaah karena ada absensi serta jika tidak ikut shalat berjamaah mempengaruhi nilai praktek shalat. Tetapi seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa shalat tanpa takut adanya absensi lagi dan sekarang sudah mulai memiliki kesadaran diri”.⁵

⁵ Wawancara kepada Bapak Masfur (guru PAI di SMP PGRI 2 Somagede) pada hari senin 17 April 2017 pukul 12.30

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian latar belakang masalah diatas, agar pokok pembahasan tidak melebar dan dapat terarah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.

C. Definisi Operasional

Dengan tujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian yang penulis angkat, maka diperlukan adanya definisi operasional atau penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang sekiranya perlu ditegaskan kembali dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (baik benda maupun orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan dalam pendidikan islam adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.⁷

⁶ W.J.S., Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 89

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), Hlm. 110

Shalat menurut arti bahasa adalah do'a sedangkan menurut istilah adalah ibadah terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.⁸ Shalat dzuhur dimulai ketika matahari mulai bergeser dan diakhiri ketika bayangan segala sesuatu seukuran dengan sesuatu itu sendiri.⁹ Shalat Berjamaah adalah shalat yang dilakukan lebih dari satu orang dimana seorang berdiri di depan menjadi imam, sedangkan yang lain berdiri di belakang menjadi makmum. Batas minimalnya adalah dua orang.¹⁰ Jadi shalat zuhur berjamaah adalah shalat pada waktu zuhur yang dilaksanakan bersama.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembiasaan shalat zuhur berjamaah adalah suatu program atau kegiatan terus menerus yang dilakukan diluar pembelajaran untuk melatih siswa menjadi manusia yang lebih teratur dalam menjalankan ibadah dan mendisiplinkan diri dalam melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya.

2. Kedisiplinan dalam Belajar

Disiplin adalah sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku.¹¹ Kedisiplinan merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi disiplin dalam sekolah. Kedisiplinan juga bisa

⁸ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), Hlm.53

⁹ Syekh Abdul qodir al-Jailani, *Rahasia-rahasia Ibadah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), Hlm.95

¹⁰ Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap...* Hlm.132

¹¹ Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm. 156

dilihat sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran.¹² Webster's New World Dictionary memberikan batasan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.¹³

Belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku, perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang baik, tetapi juga bisa mengarah ke tingkah laku yang jelek.¹⁴ Gagne mengartikan belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.¹⁵ Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, dalam pergaulan dengan orang, dalam memegang benda dan dalam menghadapi peristiwa manusia itu belajar. Namun tidak sembarang berada di tengah-tengah lingkungan, menjamin adanya proses belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas.¹⁶ Kedisiplinan belajar bagi siswa adalah dengan mengikuti, patuh, dan menaati segala aturan yang ada hubungannya dengan perilaku belajar.

¹² Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), Hlm. 236-237

¹³ Ali Imror, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 173

¹⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), Hlm. 12

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997), Hlm. 84

¹⁶ Winkel SJ, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), Hlm. 36

Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap yang diperlihatkan oleh seseorang dalam usahanya mendalami materi pelajaran yang diajarkan secara sungguh-sungguh, tertib, dan terjadwal yang dilandasi penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.

3. Siswa SMP

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah)¹⁷. SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu sekolah yang ada dilingkungan kementerian pendidikan nasional.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kegiatan pembiasaan shalat zuhur berjamaah di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hlm 1077

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Mendapatkan teori baru tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.
- 2) Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi murid

Dengan hasil penelitian ini diharapkan murid lebih disiplin dalam menjalankan ibadah dan belajar.

2) Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui kedisiplinan siswa baik dalam beribadah maupun belajarnya.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan pembiasaan shalat zuhur berjamaah dan disiplin. Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relavan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Muamar Kadafi Mahasiswa S1 FTIK UIN WALISONGO SEMARANG tahun 2015 yang

berjudul Korelasi Antara Kedisiplinan Sholat Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al-Hadid Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang Tahun 2015. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan uji korelasi product moment dari hasil penelitian yang diperoleh adalah tidak adanya korelasi yang signifikan antara Kedisiplinan Sholat Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al-Hadid Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang Tahun 2015. pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” pada tabel 0,312 dengan $N = 40$, karena nilai $r_{xy} = 0,18$ lebih kecil dari nilai “r” tabel = 0,312 atau $r_{xy} < r_{tabel}$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh “r” pada tabel = 0,403, nilai $r_{xy} = 0,18$ lebih besar dari “r” tabel = 0,403 atau $r_{xy} < r_{tabel}$.¹⁸

Kedua, Penelitian Dezi Pramushinta “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Disiplin belajar terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin tinggi disiplin belajar maka prestasinya akan lebih baik, hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,625. (2) Disiplin belajar terbukti mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,391, artinya variabel ini dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 39,1%. (3) Siswa kelas V SD Negeri 3

¹⁸ Mukhamad Muamar Kadafi, *Korelasi Antara Kedisiplinan Sholat Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al-Hadid Gondoriyo Ngaliyan Semarang Tahun 2015*, (Skripsi UIN WALISONGO SEMARANG, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015)

Pekaja memiliki kategori kecenderungan disiplin belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang cukup yaitu sebesar 57,2% dan katagori kecenderungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang yaitu sebesar 57,15%.¹⁹

Ketiga, hasil penelitian Zahlul Rizka Rohmah yang berjudul “Pengaruh Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Tingkah Laku Sosial Siswa Kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang” Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan : Terdapat pengaruh signifikan antara shalat dzuhur berjamaah di sekolah dengan tingkah laku sosial siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun 2015/2016. Setelah dilakukan uji t diketahui thitung (4,808) > ttabel (1,701) sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang signifikan. Sementara analisis varian diketahui Freg 23,113 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh Ftabel 7,772 maka harga Freg > Ftabel. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $19,692 + 0,768 X$ dan sumbangan relatif 47,1 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa shalat dzuhur berjamaah di sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkah laku sosial siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun

¹⁹ Dezi Pramushinta, *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*. (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2017)

2015/2016. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima.²⁰

Dari beberapa penelitian di atas, letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok – pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²⁰ Zahlul Rizka Rohmah, *Pengaruh Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah terhadap Tingkah Laku Sosial Siswa Kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang*, (Skripsi UIN WALISONGO SEMARANG, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2016)

Bab II. Bagian pertama tentang pembiasaan shalat berjamaah dzuhur meliputi pengertian pembiasaan, syarat pembiasaan, bentuk pembiasaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaan, pengertian shalat zuhur Berjamaah, pengertian pembiasaan shalat zuhur berjamaah, manfaat shalat berjamaah, nilai disiplin dalam shalat, aspek – aspek pelaksanaan shalat zuhur berjamaah. Bagian kedua tentang kedisiplinan dalam belajar meliputi pengertian kedisiplinan, pengertian belajar, pengertian kedisiplinan belajar, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, bentuk-bentuk kedisiplinan belajar. Bagian ketiga tentang Pengaruh pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Bagian ke empat hipotesis.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Bagian pertama tentang Penyajian Data yang berisi analisis angket pembiasaan shalat zuhur berjamaah dan kedisiplinan siswa. Bagian kedua pembahasan penelitian yang berisi tentang pengaruh pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP PGRI 2 Somagede

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 15.871 + 0,681 X$ Nilai konstanta sebesar 15.871. Menunjukkan besarnya rata-rata kedisiplinan belajar siswa yang tidak dipengaruhi oleh pembiasaan shalat zuhur berjamaah atau dapat diartikan ketika nilai pembiasaan shalat zuhur berjamaah sebesar 0 maka rata-rata kedisiplinan belajar siswa sebesar 15.871. Pada tabel coefficient diperoleh $\text{sig} = 0,000$ nilai $\alpha = 0,05$ Dapat ditarik kesimpulan bahwa $\text{sig} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah di paparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah dan guru beserta staf karyawan adalah teladan bagi siswa, maka dari itu sebaiknya rutin juga dalam berjama'ah shalat zuhur di sekolah walaupun kegiatan ini hanya diwajibkan kepada siswa. Apabila ada guru yang mempunyai kesibukan, dapat dibuatkan jadwal guru untuk berjam'ah bersama siswa. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam

melaksanakan shalat zuhur di sekolah, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa.

2. Kepada Guru PAI selaku yang mengatur semua program pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah, agar lebih meningkatkan program pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah. Mengenai hukuman sebaiknya di buat tertulis, agar siswa lebih tertib lagi dan mematuhi.
3. Kepada para siswa hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan shalat zuhur di sekolah dan membiasakannya di rumah. Sebaiknya siswa menaati peraturan di sekolah. Saling mengajak kepada teman yang belum mau melaksanakan shalat.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, *Mohammad Daud*. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Jailani, Syekh Abdul qodir. 2008. *Rahasia-rahasia Ibadah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Al-Muqaddam, Syaikh. M. Akhmad Ismail. 2007. *Mengapa Harus Shalat*. Jakarta: Amzah.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*.
- Artikel Ifada Novikasari, *Uji Prasyarat Analisis*. Purwokerto: 2016.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asra, Abuzar dkk. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*. Jogjakarta: Javalitera.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Sentot. 2002. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta : Sukses Offset.

- Hidayati, Abna. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ifada Novikasari, www.academia.edu/ifaxanovikasari “Uji Validitas Instrumen”,
- Imror, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, Heri. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalsa, SiriNam S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Koesoema, Dani. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: Grasindo.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mawarto. 2014. *Sholat Berjamaah di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 4 Surakarta tahun 2013/2014*. Widya Sari: Vol. 16 No. 2.
- Musbikin, Imam. 2007. *Misteri Shalat Berjamaah bagi Kesehatan Fisik*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Musbikin, Imam. 2014. *Manfaat Shalat Dzuhur bagi Etos Kerja*. Yogyakarta: Buku Kita
- Musbikin, Imam. 2007. *Rahasia Shalat Khusyu'*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwadarminta.W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rajab, *Khairunnas*, 2011. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta:Amzah.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadili, Ahmad Nawawi. 2011. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu & Sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Siregar, *Syofian*. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Soedijarot. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Syarbini, Amirullah. 2011. *TheMiracle of Ibadah*. Bandung:Fajar Media
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wawancara kepada Bapak Masfur (guru PAI di SMP PGRI 2 Somagede) pada hari *senin* 17 April 2017 pukul 12.30
- Wawancara dengan guru BK SMP PGRI 2 Somagede pada hari jumat 27 April 2018
- Winkel SJ. 1991. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yunus, *Mahmud*. 1978. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hidakarya.